

PENGARUH MODEL *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MATERI MENGENAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI

The effect of the Course Review Horay model on the learning outcomes of social study about determine the development of transportation technology

SITI HAMDAN^{1*}, UMAYAH^{1}**

¹ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kp. Andamu'i, Kel. Sukawana, Kec. Curug, Kota Serang, Banten.

*E-mail: umayah@uinbanten.ac.id

Manuskrip diterima: [10 November 2018]. Manuskrip disetujui: [19 November 2018]

Abstrak. Pembelajaran yang menghasilkan sesuatu yang baru adalah pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa. Aktivitas siswa diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswalah yang harus aktif, sebab siswa sebagai subjek didik yang merencanakan dan siswa sendirilah yang melakukan belajar, sedangkan guru hanya bertugas untuk membimbing siswa. Namun kenyataannya, di sekolah-sekolah terlihat yang mendominasi adalah guru yang lebih banyak aktif dan siswa kurang aktif. Begitu juga yang terjadi di MI Al-Falahiyyah Rajeg, dimana salah satunya kelas IV ketika proses pembelajaran guru yang lebih aktif dibanding siswa, sehingga proses pembelajaran mudah bosan dan monoton. Oleh karena itu, model *Course Review Horay* diuji coba untuk mengetahui adakah pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPS, dan untuk mengetahui tingkat signifikansi hasil belajar IPS materi mengenal perkembangan teknologi transportasi pada siswa kelas IV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen desain *Non-equivalent Control Group Design* dengan model *Course Review Horay* dan teknik analisis data yang digunakan adalah tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Course Review Horay* siswa kelas IV MI Al-Falahiyyah Rajeg menunjukkan nilai rata-rata *post-test* di kelas eksperimen sebesar 79,09, sedangkan di kelas kontrol sebesar 67,27. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji-t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 0,000, sehingga dapat dinyatakan memiliki pengaruh model *Course Review Horay* yang signifikan terhadap hasil belajar IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi pada siswa kelas IV MI Al-Falahiyyah Rajeg. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa perlakuan model *Course Review Horay* menghasilkan perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model *Course Review Horay* dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Kata kunci: Hasil belajar, IPS, model *Course Review Horay*

Singkatan: IPS = Ilmu Pengetahuan Sosial

Abstract. The learning process that produces something new is learning that can foster the student creativity. The student activities are needed in teaching and learning activities, so students must be active, because students themselves who plan and do the learning, while the teacher is only tasked to guide students. But in reality,

at schools that appear to dominate are teachers that more active and students are less active. Likewise what happened at MI Al-Falahiyyah Rajeg, where one of them was class IV when the teacher in learning process was more active than students, so the learning process was easily bored and monotonous. Therefore, the Course Review Horay model was tested to determine, whether there was any influence on student learning outcomes. The purposes of this study were to determine the effect of learning by using the Course Review Horay model on social studies learning outcomes, and to determine the level of significance of the results of social studies learning in the material to recognize the development of transportation technology in class IV. The method used in this study was a quasi-experimental by Non-equivalent Control Group Design with the Course Review Horay model and the data analysis techniques used were test and observation. The results showed that the application of the Course Review Horay model in class IV of MI Al-Falahiyyah Rajeg showed that the post-test average score in the experimental class was 79.09, while in the control class, it was 67.27. The results of statistical tests using t-test in the experimental class and the control class was 0,000, so that it could be stated to have the influence of the Course Review Horay model that was significant towards the Social Studies learning outcomes in the material of transportation technology development in class IV MI Al-Falahiyyah Rajeg. Therefore, it could be stated that the treatment of the Course Review Horay model produces a significant difference in student learning outcomes between the classes using the Course Review Horay model with the classes using the conventional learning.

Keywords: *Course Review Horay model, learning outcome, the social study*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan proses pembelajaran pada berbagai mata pelajaran di sekolah dasar umumnya bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri siswa, baik potensi dalam aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotorik. Pembelajaran adalah proses peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dimana bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik (Sagala, 2013).

Pembelajaran IPS idealnya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa, sehingga akan membentuk siswa dalam mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban dari pembelajaran itu sendiri serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Kemampuan yang dimiliki siswa pasti berbeda-beda, hal ini berkaitan dengan karakteristik dari setiap siswa.

Kelemahan pembelajaran dalam pendidikan IPS yaitu karena terbatasnya peserta didik dan sangat dominannya peran guru dalam proses pembelajaran. Mengajar lebih tampak daripada kegiatan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan lemahnya proses dan pengamalan belajar serta rendahnya hasil belajar (Susanto, 2014).

Hasil observasi yang dilakukan di MI Al-Falahiyyah Rajeg menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPS, siswa masih belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran, rendahnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS, belum optimalnya kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran siswa belum optimal dalam memahami materi mengenal perkembangan teknologi transportasi. Sebagian siswa hanya

menerima materi. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Nilai evaluasi hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Falahiyya Rajeg pada mata pelajaran IPS belum mencapai nilai KKM. Sebagian siswa kurang maksimal memahami materi yang disampaikan oleh guru. Data tersebut didapat dari hasil wawancara dari masing-masing wali kelas IV A dan IV B. Mereka mengatakan bahwa kelas IV A yang mendapatkan nilai di atas KKM hanya 40% dan 60% siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM, sedangkan untuk kelas IV B yang mendapatkan nilai di atas KKM hanya 50% dan 50% siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini dikarenakan siswa belum dapat memahami dan menguasai pembelajaran IPS, khususnya materi mengenal perkembangan teknologi transportasi. Adapun untuk memahaminya, materi tersebut harus diulang berkali-kali (wawancara dengan Ibu Eti Guru Kelas IV MI Al-Falahiyyah Rajeg).

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka perlu dikembangkan suatu teknik, metode, atau model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi tersebut. Salah satu diantaranya adalah model *course review horay*. Pada model tersebut, guru dan siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dimana guru dapat membantu siswa menumbuhkan rasa semangat, aktif bertanya, dan ikut serta dalam poses pembelajaran. Selain itu, metode tersebut juga dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi perkembangan teknologi transportasi, dimana dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan rasa ingin tahu pada materi tersebut dan hasil belajarnya pun menjadi optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS materi mengenal perkembangan teknologi transportasi pada siswa kelas IV MI Al-Falahiyyah Rajeg, serta mengetahui perbedaan hasil belajar siswa di kelas IV yang menggunakan model *Course Review Horay* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Tempat penelitian pembelajaran ini adalah di MI Al Falahiyyah Rajeg Kabupaten Tangerang yang beralamat di kampung Rajeg Mauk, Desa Rajeg, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan jenis kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen (eksperimen semu) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pelakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiono, 2015).

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-equivalent Control Group Design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random (Sugiono, 2015). Adapun pada kelompok eksperimen digunakan model *Course Review Horay*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Al Falahiyyah Rajeg, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, sedangkan objek pada penelitian ini yaitu kelas IV A yang berjumlah 22 siswa dan kelas IV B yang berjumlah 22 siswa.

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, digunakan dua variabel yaitu variabel X sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variabel dependen. Variabel X adalah model *Course Review Horay* dan variabel Y adalah hasil belajar.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Dalam penelitian ini, digunakan tes objektif. Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk, yaitu pilihan ganda. Tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa *pre-test* yang terdiri dari soal-soal terkait materi yang diajarkan. Pada soal-soal tes tersebut dilakukan uji validitas, uji reabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda.

Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji butir soal sebelum digunakan untuk melaksanakan *pre-test*, dimana butir soal yang akan diujicobakan valid atau tidak digunakan untuk soal *pre-test*. Untuk menghitung validitas butir soal tes objektif digunakan Program SPSS 16. Kriteria acuan penilaian uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Kriteria acuan penilaian uji validitas instrumen tes

No	Koefisien Validitas	Kriteria
1	0,80- 1,00	Sangat Tinggi
2	0,60- 0,80	Tinggi
3	0,40- 0,60	Cukup
4	0,20- 0,40	Rendah
5	0,00- 0,20	Sangat Rendah

Uji reabilitas

Untuk mencari reliabilitas butir soal dapat digunakan rumus Alpha-Cronbach menggunakan Program SPSS 16.00. Kemudian untuk mengetahui interpretasi mengenai besarnya interpretasi butir soal, dapat dilihat pada klasifikasi reliabilitas butir soal seperti yang disajikan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Kriteria acuan penilaian uji reliabilitas instrumen tes

No	Koefisien Reliabilitas	Kriteria
1	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
2	0,60 – 0,80	Tinggi
3	0,40 – 0,60	Cukup
4	0,20 – 0,40	Rendah
5	0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Uji tingkat kesukaran

Untuk mengetahui interpretasi mengenai besarnya tingkat kesukaran butir soal, diklasifikasikan seperti pada **Tabel 3**. Indeks kesukaran butir soal dihitung dengan menggunakan rumus: $P = B/J_s$, dimana B = jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar, J_s = jumlah seluruh siswa peserta tes, P = indeks kesukaran.

Daya pembeda

Untuk menghitung daya pembeda setiap butir soal dapat digunakan dengan rumus: $DP = B_{ka}/J_s - B_{kb}/J_s$, dimana DP = daya pembeda, B_{ka} = jumlah benar kelompok atas, B_{kb} = jumlah benar kelompok bawah, J_s = jumlah siswa. Klasifikasi uji daya pembeda dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Kriteria acuan penilaian uji daya pembeda instrumen tes

No	Indeks Diskriminasi	Kategori Soal
1	0,00 – 0,19	Buruk
2	0,20 – 0,39	Cukup
3	0,40 – 0,69	Baik
4	0,70 – 1,00	Baik sekali

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pre-test* diberikan di awal kegiatan. Hasil pretest selanjutnya digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun *post-test* diberikan di akhir penelitian. Hasil *post-test* digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS pada materi mengenal perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan model *Course Review Horay* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun lembar observasi dibagikan setelah proses pembelajaran dimana lembar observasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi atau pengamatan yang dilakukan siswa bertujuan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Analisis Data

Uji prasyarat analisis data digunakan sebelum dilakukan uji hipotesis. Terdapat dua jenis uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dan uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak. Untuk mengetahui kenormalan distribusi data digunakan uji Shapiro-Wilk pada Program SPSS 16.0. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak distribusi normal. Adapun uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian yaitu varians terbesar dibandingkan varians terkecil dengan menggunakan uji F , dengan rumus: $F_{hitung} = \text{varians terbesar} / \text{varians terkecil}$, dengan kriteria: jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tidak bersifat homogen, sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka bersifat homogen (Riduwan 2015).

Sementara itu, untuk menguji hipotesis dalam penelitian digunakan uji-t, karena dengan menggunakan uji-t dapat diketahui apakah H_0 ditolak atau diterima. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 dan taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu: Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Uji validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dapat dilihat bahwa dari 22 jumlah butir soal yang dinyatakan valid sebesar 80% yaitu sebanyak 20 soal, sedangkan sebesar 20% dinyatakan tidak valid yaitu sebanyak 2 soal.

Uji reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitas butir soal dapat digunakan rumus Alpha-Cronbach digunakan Program SPSS 16.00. Hasil yang didapatkan adalah 0,743, hal ini berarti instrumen dinyatakan reliabel.

Uji tingkat kesukaran soal

Butir soal yang diklasifikasikan memiliki indeks kesukaran dengan kategori sukar, sedang, dan mudah. Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal, kategori soal sukar sebesar 10% yaitu berjumlah 1 soal. Kategori soal sedang sebesar 80% yaitu berjumlah 20 soal. Adapun kategori soal mudah sebesar 10% yaitu berjumlah 1 soal.

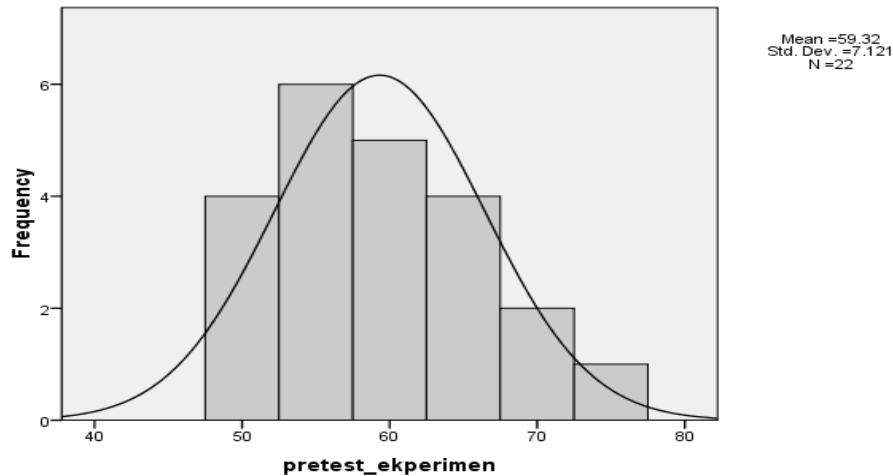
Daya pembeda

Butir soal diklasifikasikan uji daya pembeda instrumen dengan kategori baik sekali, baik, cukup, dan buruk. Berdasarkan uji daya pembeda, kategori soal baik sebesar 55% dan berjumlah 12 soal, yaitu nomor 1, 2, 4, 7, 9, 11, 13, 14, 16, 18, 20, dan 21. Kriteria soal baik sekali sebesar 19% dan berjumlah 4 soal, yaitu nomor 3, 6, 15, 17. Kriteria soal cukup sebesar 20% dan berjumlah 5 soal, yaitu nomor 5, 8, 10, 12, 19. Adapun kriteria soal buruk sebesar 10% dan berjumlah 1 soal, yaitu nomor 21.

Hasil *Pre-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil Pre-test Kelompok Eksperimen

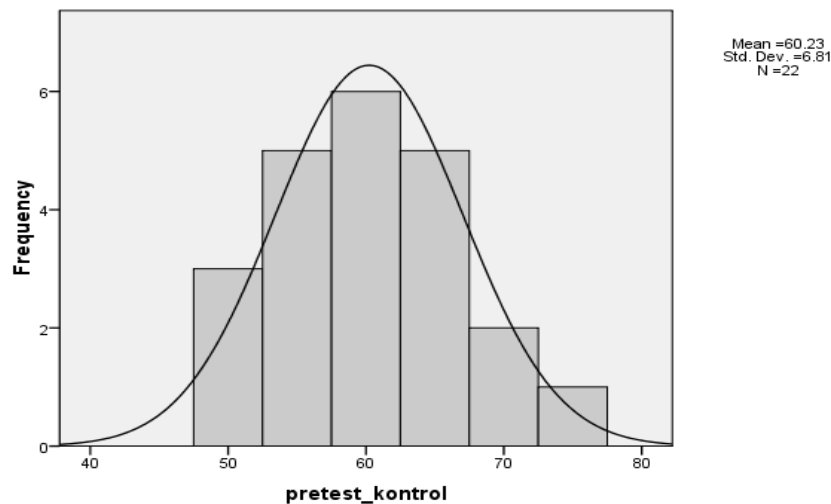
Berdasarkan **Gambar 1** dapat dinyatakan bahwa hasil *pre-test* kelompok eksperimen dengan skor 50 berjumlah 4 siswa, skor 55 berjumlah 6 siswa, skor 60 berjumlah 5 siswa, skor 65 berjumlah 4 siswa, skor 70 berjumlah 2 siswa, dan skor 75 berjumlah 1 siswa. Adapun pada pengambilan data *pre-test* siswa diperoleh sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) dengan nilai rata-rata sebesar 59,32, median sebesar 60,00, modus sebesar 55, simpangan baku sebesar 7,121, skor minimum sebesar 50, dan skor maksimum sebesar 75 (**Tabel 4**).



Gambar 1. Nilai *pre-test* kelompok eksperimen

Hasil Pre-test Kelompok Kontrol

Berdasarkan **Gambar 2** dapat dinyatakan bahwa hasil *pre-test* pada kelompok kontrol dengan skor 50 berjumlah 3 siswa, skor 55 berjumlah 5 siswa, skor 60 berjumlah 6 siswa, skor 65 berjumlah 5 siswa, skor 70 berjumlah 2 siswa, dan skor 75 berjumlah 1 siswa. Adapun pada pengambilan data *pre-test* siswa diperoleh sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) dengan nilai rata-rata sebesar 60,23, median sebesar 60,00, modus sebesar 60, simpangan baku sebesar 6,810, skor minimum sebesar 50, dan skor maksimum sebesar 75 (**Tabel 4**).



Gambar 2. Nilai *pre-test* kelompok eksperimen

Tabel 4. Data statistik *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

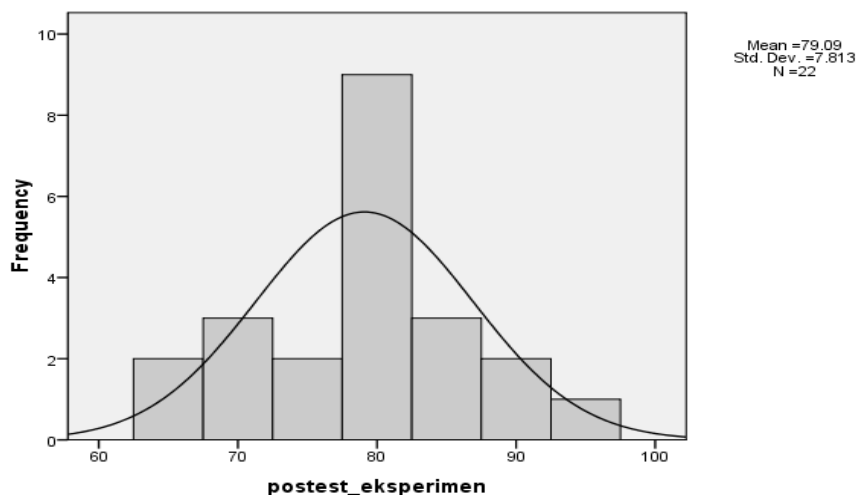
No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Rata-rata	59,32	60,23
2	Median	60,00	60,00
3	Modus	55	60
4	Simpangan baku	7,121	6,810
5	Skor minimum	50	50
6	Skor maksimum	75	75

Sementara itu, dari data penghitungan uji homogenitas yang disajikan pada **Tabel 4** dapat disimpulkan bahwa data pemahaman awal pada kelas eksperimen homogen, karena nilai signifikansi $> \alpha$ yaitu sebesar $0,876 > 0,05$ dan kelas kontrol $0,576 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol memiliki varian yang homogen.

Hasil *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil post-test kelompok eksperimen

Berdasarkan **Gambar 3** dapat dinyatakan bahwa hasil *post-test* kelompok eksperimen dengan skor 65 berjumlah 2 siswa, skor 70 berjumlah 3 siswa, skor 75 berjumlah 2 siswa, skor 80 berjumlah 9 siswa, skor 85 berjumlah 3 siswa, skor 90 berjumlah 2 siswa, dan skor 95 berjumlah 1 siswa. Adapun pada pengambilan data *post-test* siswa diperoleh setelah diberikan *treatment* (perlakuan) dengan nilai rata-rata sebesar 79,09, median sebesar 80,00, modus sebesar 80, simpangan baku sebesar 7,813, skor minimum sebesar 65, dan skor maksimum sebesar 95 (**Tabel 5**).

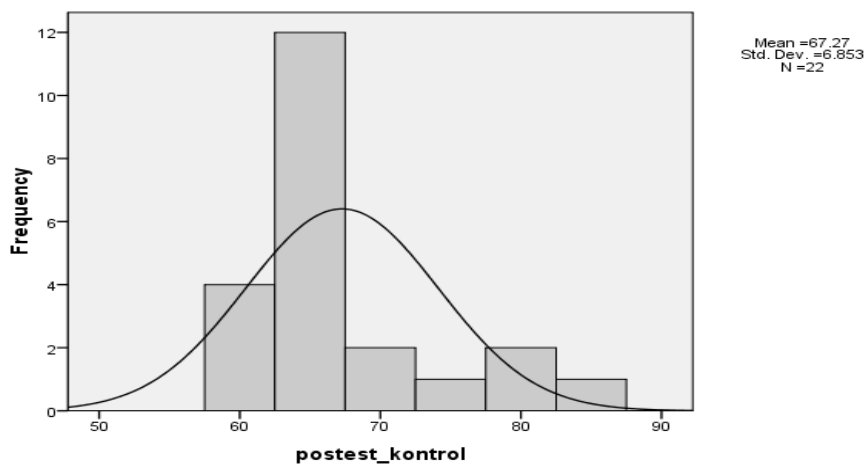


Gambar 3. Nilai *post-test* kelompok eksperimen

Hasil post-test kelompok kontrol

Berdasarkan **Gambar 4** dapat dinyatakan bahwa hasil *post-test* pada kelompok kontrol dengan skor 60 berjumlah 4 siswa, skor 65 berjumlah 12 siswa, skor 70 berjumlah 2 siswa, skor 75 berjumlah 1 siswa, skor 80 berjumlah 2 siswa, dan skor 85 berjumlah 1 siswa. Adapun pada pengambilan data *post-test* siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,27, median sebesar 65,00, modus sebesar 65, simpangan baku sebesar 6,853, skor minimum sebesar 60, dan skor maksimum sebesar 85 (**Tabel 5**).

Berdasarkan **Tabel 5** dapat dinyatakan bahwa terlihat hasil *post-test* pada kedua kelompok menunjukkan bahwa perolehan nilai minimum dan maksimum yang diperoleh di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu 65 untuk nilai minimum kelas eksperimen dan 60 untuk nilai minimum kelas kontrol, 95 untuk nilai maksimum kelas eksperimen, dan 85 untuk nilai maksimum kelas kontrol. Selain itu, nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu sebesar 79,09, sedangkan kelas kontrol yaitu 67,27.



Gambar 4. Nilai *post-test* kelompok kontrol

Tabel 5. Data statistik *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Rata-rata	79,09	67,27
2	Median	80,00	65,00
3	Modus	80	65
4	Simpangan baku	7,813	6,853
5	Skor minimum	65	60
6	Skor maksimum	95	85

Uji Persyaratan Analisis

Dari hasil uji normalitas pada kelompok eksperimen diketahui memiliki distribusi normal. Data dapat dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari pengolahan data, terdapat pengaruh sebesar 0,176, hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, karena lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan menunjukkan ternyata semua nilai-nilai signifikansi untuk hasil belajar menunjukkan angka yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,176. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data hasil belajar siswa melalui tes objektif pada kelas eksperimen terdistribusi normal.

Sementara itu, dari hasil uji normalitas pada kelompok kontrol diketahui memiliki distribusi normal data dan dapat dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari pengolahan data yang telah dilakukan, terdapat pengaruh sebesar 0,086, hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, karena lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan ternyata semua nilai-nilai signifikansi untuk hasil belajar menunjukkan angka yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data hasil belajar siswa melalui tes objektif kelas kontrol terdistribusi normal.

Semua nilai signifikansi untuk tes akhir hasil belajar menunjukkan angka yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,648. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data tes akhir hasil belajar kelompok eksperimen bersifat homogen. Oleh karena data tersebut bersifat homogen maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, yaitu uji-t.

Peningkatan Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol (Uji-t)

Peningkatan kemampuan pemahaman konsep, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, statistik inferensial yang digunakan adalah statistik parametrik yaitu Uji-t (*Compare Mean Dependen Test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa hasil perhitungan nilai t_{hitung} untuk kelompok eksperimen sebesar 5,334 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, untuk kelompok eksperimen, H_0 ditolak karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Jadi, pada kelompok eksperimen, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar antara siswa yang belajar IPS dengan menggunakan model *Course Review Horay* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil uji-t tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa pada kelompok eksperimen, terdapat perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} pada kelompok eksperimen. Hasil ini juga menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Course Review Horay* memiliki hasil belajar yang baik dari siswa yang tidak menggunakan model *Course Review Horay*.

Hasil Observasi Penerapan Model *Course Review Horay*

Kegiatan yang dilaksanakan dalam observasi ini yaitu mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran di kelas IV MI Al-Falahiyyah Rajeg. Pelaksanaan dilakukan setelah proses pembelajaran. Guru diamati berdasarkan lembar penerapan model *Course Review Horay* yang sudah disiapkan dari hasil pengamatan apakah tindakan guru sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan atau ada permasalahan baru yang ditimbulkan dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut membuktikan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Course Review Horay* berpengaruh pada proses pembelajaran, dimana siswa berperan aktif dan ikut serta dalam proses pembelajaran dan indikator pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa itu dapat berhasil atau tercapai, dan dari hasil lembar observasi dikatakan bahwa tindakan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung seperti yang tercantum di lembar jawaban dan semua menunjukkan ketercapaian indikator. Selain itu dapat juga dilihat dari hasil proses pembelajaran dari setiap jawaban-jawaban yang dijawab oleh setiap kelompok dimana siswa bekerja sama dalam menjawab suatu pertanyaan dan semua itu berpengaruh kepada siswa akan kemampuan dan daya ingat siswa dalam menjawab dan berdiskusi dalam menyelesaikan masalah bersama-sama.

Hasil Observasi Penerapan Metode Konvensional

Berdasarkan hasil penerapan metode konvensional menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek pelaksanaan yang menyebabkan ketidaktercapaian indikator keberhasilan dari hasil pembelajaran yang disampaikan dimana yang dicatat pada kegiatan pada lembar observasi aktivitas guru, dapat dinyatakan bahwa perlu adanya model yang digunakan agar siswa ikut serta dan aktif dalam proses pembelajaran dimana pada pembelajaran konvensional siswa masih ada yang mengantuk dan malas dalam menerima pembelajaran, serta pembelajaran yang disampaikan dengan

metode yang menurut mereka membosankan, sehingga dalam menerima materi pun mereka tidak serius dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru pun masih saja ada siswa yang belum bisa menjawab dan jika ada yang dapat menjawab pertanyaan tersebut masih belum sempurna. Akan tetapi, masih terdapat beberapa siswa yang bersemangat dalam belajar meskipun proses pembelajarannya menggunakan metode konvensional, dimana masih terdapat siswa yang mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan guru.

Dari dua penerapan model pembelajaran dengan pembelajaran yang berbeda dimana pembelajaran yang menggunakan model *Course Review Horay* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model *Course Review Horay* atau pembelajaran konvensional, dimana dapat dilihat dari lembar observasi, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran agar siswa ikut serta dan aktif dan semangat dalam belajar harus ada model pembelajaran yang digunakan, salah satunya model yang digunakan yaitu model *Course Review Horay* dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dari dua unsur penerapan tersebut, terdapat beberapa unsur yang sudah tercapai dan yang belum tercapai keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran yaitu dimana guru yang menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* mencapai 80%, sedangkan guru yang menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional mencapai 75%.

Tingkat Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

Hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model *Course Review Horay* menunjukkan hasil yang cukup optimal dengan nilai rata-rata *pre-test* 59,32 meningkat menjadi 79,09 untuk nilai *post-test*. Perbedaan perolehan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal (faktor dari siswa) yaitu keadaan jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi di sekitar siswa, dan faktor model belajar (*Course Review Horay*) yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan model pembelajaran digunakan.

Tingkat Hasil Belajar Kelompok Kontrol

Hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional menunjukkan hasil dengan nilai rata-rata *pre-test* yaitu sebesar 60,23 menjadi 67,27 untuk nilai *post-test*. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor siswa itu sendiri yang meliputi kemampuan berpikir, motivasi siswa, baik jasmani maupun rohani, dan faktor lingkungan yang diantaranya meliputi sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, model pembelajaran, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar.

Hasil Analisis Perbandingan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Analisis tes akhir hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen tampak relatif lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Pengaruh hasil belajar IPS materi mengenal perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan model *Course Review Horay* dibuktikan dengan nilai kelas eksperimen t_{hitung} sebesar 5,334 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan pada kelas kontrol $t_{hitung} = 5,334$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hasil Observasi Perbandingan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis observasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Dilihat dari pencapaian guru dalam menyampaikan materi pada kelas eksperimen dan kontrol dimana dari hasil lembar observasi yang diamati siswa menyatakan bahwa guru berhasil menyampaikan materi pembelajaran dengan model *Course Review Horay* dengan ketercapaian mencapai 80%, sedangkan guru yang menyampaikan materi dengan metode konvensional mencapai 75%. Lembar observasi yang diamati siswa ini bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam proses pembelajaran berhasil atau tidak.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPS pada materi Perkembangan Teknologi Transportasi di kelas IV memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS, sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* dapat melatih pengetahuan dan pemahaman materi yang diajarkan serta memberikan semangat dalam proses pembelajaran. Hasil akhir kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan hal ini nilai rata-rata di kelas eksperimen sebesar 79,09 dan untuk kelas kontrol sebesar 67,27, dan rata-rata hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model *Course Review Horay* lebih besar dari pembelajaran konvensional, hal ini menunjukkan bahwa model *Course Review Horay* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Adapun dari hasil observasi dinyatakan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan model *Course Review Horay* di kelas eksperimen berhasil mencapai 80%, sedangkan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional di kelas kontrol mencapai 75%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sarip, S.Pd. selaku Kepala Sekolah MI Al-Falahiyyah Rajeg yang telah memberikan izin penelitian, serta segenap dewan guru dan staf di MI Al-Falahiyyah Rajeg yang memberikan bantuan selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah RS. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
Arifin Z. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Arizal AM, Wibowo EW. 2016. Upaya peningkatan hasil belajar IPA tentang perubahan kenampakan bumi melalui metode *Course Review Horay*. *Ibtida'i Jurnal Penelitian dan Kependidikan Dasar* 3(1).
Hamalik O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Hermawan P. 2014. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPA kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus R.A Kartini Kemusu Boyolali. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Huda M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prastowo A. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Jogjakarta: AR- Ruzz Media.
- Rasyidin. 2016. Pengaruh Model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar. [Skripsi]. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Riduwan. 2015. *Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Romdanatul SF. 2015. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi jam. *Primary Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar* 7(1).
- Sagala S. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya W. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Tes & Assesmen di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Hartono Media Pustaka.
- Suprijono A. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto A. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

